

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN MELALUI PROGRAM RELAWAN DESA LAWAN COVID-19

Yeni Pariyatin*¹, Hilda Lestari², Widiyanti Sri Anjani³, Anggi Ahmad Mulyadi⁴, Aldi Yuliandi⁵, Danil Ardiansyah⁶
^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: *yeni.pariyatin@sttgarut.ac.id

Abstrak. *Desa Mekarjaya Kecamatan Tarogong Kaler berada di zona hijau COVID-19. Status zona hijau membuat kesadaran masyarakat terhadap protocol kesehatan COVID 19 rendah, dapat dilihat dari masih banyak masyarakat yang tidak mengenakan masker saat keluar rumah, ketika berkerumun tidak menjaga jarak. Dengan adanya adanya KKN Tematik 2020 STT Garut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan COVID 19 melalui meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap implementasi protocol kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari mengidentifikasi masalah, peningkatan kapasitas dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan serta evaluasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap implementasi protocol kesehatan secara umum telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pemerintah.*

Kata Kunci: *COVID-19, Desa Mekarjaya, KKN Tematik 2020.*

I. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara diseluruh dunia (*World Health Organisation Indonesia, 2020*). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang (*Wikipedia*). Sampai tanggal 9 Agustus 2020, Indonesia telah melaporkan 125.396 kasus positif, kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Filipina (*Wikipedia*).

Dengan memperhatikan hal tersebut, pemerintah membentuk Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid 19*. Sebagai tindak lanjutnya, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) meminta kepada kepala desa di seluruh wilayah Indonesia untuk membentuk Relawan Desa Lawan *Covid 19* yang bertugas memantau pergerakan warga desa serta memberikan edukasi berkaitan dengan pandemi *COVID 19*. Relawan Desa Lawan *COVID 19* diketuai oleh kepala desa, dengan wakil dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta anggota dari BPD, ketua RW, ketua RT, tokoh-tokoh masyarakat, hingga pendamping profesional di desa. (Surat Edaran No.8 Tahun 2020 Tentang Desa Tanggap COVID-19)

Kasus pertama COVID-19 di wilayah Kabupaten Garut ditemukan pada 31 Maret 2020. Hingga saat ini 07 Agustus 2020 total kasus COVID-19 di Kabupaten Garut yang terkonfirmasi positif, sebanyak 51 kasus terdiri 1 kasus isolasi mandiri, 17 kasus dalam perawatan di rumah sakit, 30 kasus dinyatakan sembuh, dan 3 kasus meninggal (*Humas Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Garut*). Ada 17 Kecamatan dari total 42 Kecamatan yang telah terpapar COVID-19 yakni Kecamatan Selaawi (8 kasus), Leuwigoong (4 kasus), Tarogong Kaler (3 kasus), Banyuresmi (2 kasus), Garut Kota (2 kasus), Kadungora (2 kasus), Tarogong Kidul (2 kasus), Sukaresmi (1 kasus),

Cisurupan (2 kasus), Cikajang (1 kasus), Cigedug (1 kasus), Wanaraja (1 kasus), Cibatu (1 kasus), Kecamatan Karangpawitan (1 kasus), Kecamatan Cilawu (1 kasus), Kecamatan Bayongbong (1 kasus), dan Kecamatan Leles (1 kasus) (*Inilahkoran.com*).

Desa Mekarjaya Kecamatan Tarogong Kaler berada di zona hijau yang berarti area atau kelurahan belum terdata ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau ada pasien dalam pengawasan. Namun wilayah zona hijau bukan berarti mutlak aman COVID-19, resiko tetap ada walau lebih rendah dari zona lain. Jika disiplin protokol turun, level penularan akan naik kembali.

Status zona hijau di Desa Mekarjaya membuat kesadaran masyarakatnya terhadap protokol kesehatan COVID-19 sangatlah kurang, berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Kp.Cihampelas RT 02/RW 05 mendapatkan temuan berupa tidak adanya hand sanitizer di Mesjid, tidak ada tempat cuci tangan di Jalan keluar masuk RT tersebut, ketika berkumpul tidak menjaga jarak dan masih banyak masyarakat yang tidak mengenakan masker saat keluar rumah sebagai mana nampak pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Mesjid di Kp. Cihampelas Desa Mekarjaya

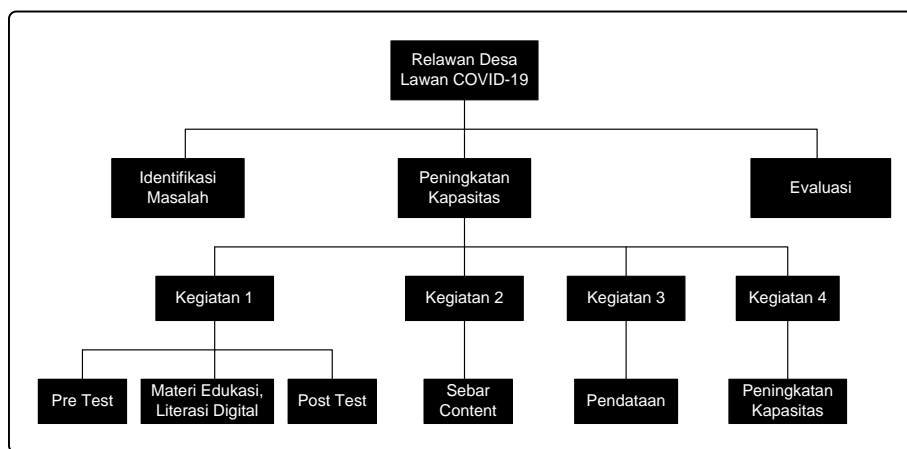


Gambar 2. Masyarakat yang akan Shalat Jumat Tidak Pakai Masker

Dengan KKN Tematik 2020 Sekolah Tinggi Teknologi Garut, turut berpartisipasi membantu ketua RT di Kp.Cihampelas RT 02/RW 05 Desa Mekarjaya dalam mensukseskan Program Relawan Desa Lawan *Covid 19* dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan COVID-19 melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang COVID 19, mulai gejala, cara penularan, dan pencegahan sesuai protokol kesehatan dan standar *WHO*.

II. METODE

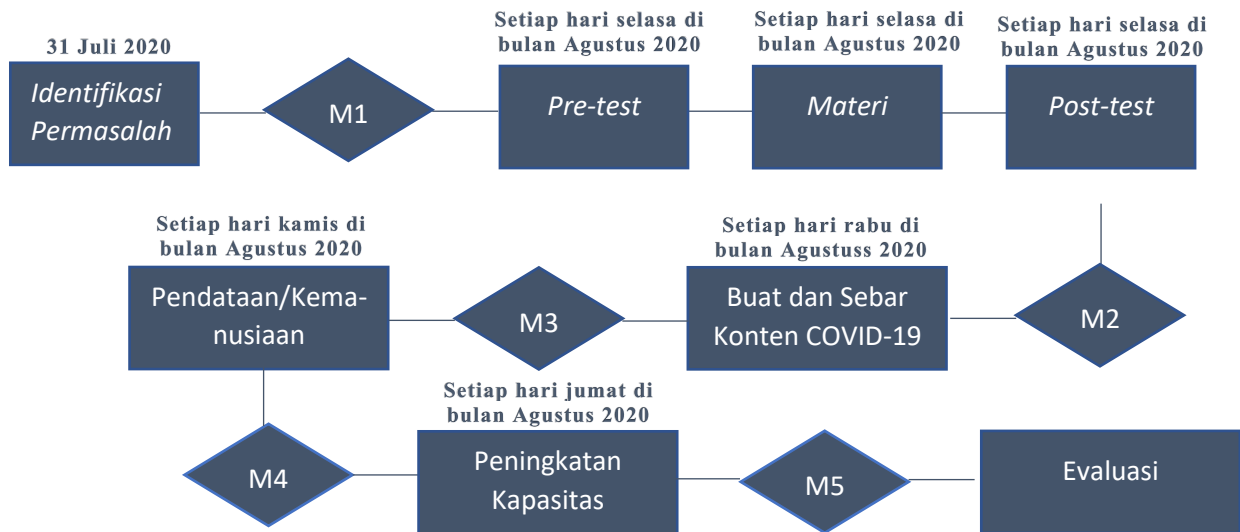
Relawan Desa Lawan COVID-19 dilaksanakan melalui tiga tahapan (Cahyana & Sagala, 2017) yaitu identifikasi masalah, penciptaan kapasitas dan evaluasi, sebagaimana tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap pertama meliputi aktivitas identifikasi permasalahan untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat terhadap implementasi protokol kesehatan COVID-19. Tahap kedua meliputi aktivitas *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap COVID-19; Materi secara daring untuk mentransfer pengetahuan tentang COVI-19 dari Tim; *Post-test* untuk melihat perkembangan pengetahuan masyarakat; buat dan sebar konten COVID- 19 untuk penyampaian informasi melalui konten multimedia yang disebar di Instagram; pendataan/kemanusiaan untuk mengumpulkan data sebagaimana deskripsi Luaran Kegiatan KKN dan melaksanakan kegiatan kemanusiaan seperti membagi masker, dan lainnya; peningkatan kapasitas untuk membantu masyarakat dalam upaya implementasi protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19.

Urutan pelaksanaan aktivitas dan waktunya sebagaimana tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Alur Aktivitas KKN di Desa Mekarjaya

Sumber daya yang digunakan pada setiap aktivitasnya disajikan pada tabel 1.

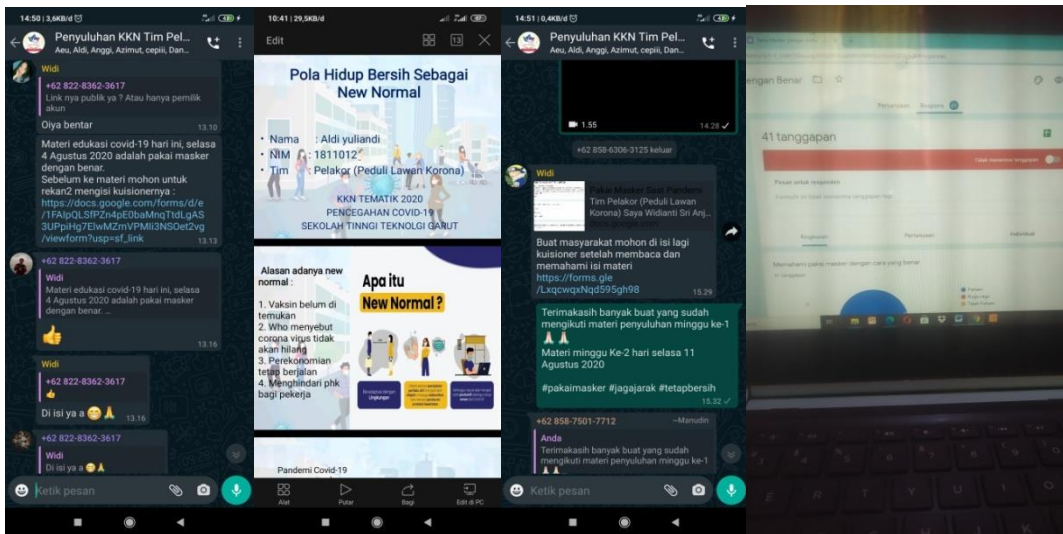
Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Identifikasi masalah	Tim	Laptop
2	<i>Pre-test</i>	Masyarakat dan tim	Smartphone, laptop
3	Materi secara daring	Masyarakat dan tim	Smartphone, laptop
4	<i>Post-test</i>	Masyarakat dan tim	Smartphone, laptop
5	Buat dan sebar konten COVID-19	Masyarakat dan tim	Smartphone, laptop
6	Pendataan/kemanusiaan	Masyarakat dan tim	Smartphone, laptop
7	Peningkatan kapasitas	Masyarakat dan tim	Smartphone
8	Evaluasi	Tim	Laptop

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Selama bulan Agustus 2020 tim telah melakukan kegiatan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap implementasi protokol kesehatan COVID-19. Masing-masing individu dari tim bergiliran menyampaikan materi edukasi secara daring melalui grup *whatsapp* yang diawali dengan *pre-test* dan di akhiri dengan *post-test* kepada masyarakat sebagaimana nampak pada Gambar 5.



Materi edukasi yang telah tim sampaikan di antara lainnya :

1. Pakai masker dengan benar
2. Jaga jarak
3. Pola hidup bersih sebagai *new normal*
4. Desa tangguh COVID19

Cara lain untuk mengedukasi masyarakat tim juga telah membuat dan menyebarkan konten yang berkaitan dengan COVID-19 melalui media sosial *Instagram* dengan nama akun @kkncovid19_desamekarjaya sebagaimana nampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Buat dan Sebar Konten COVID-19

Konten yang dibuat tim dalam *instagram* antara lain :

1. Cara mencuci masker dengan benar
2. Physical distancing
3. Starter kit yang harus dibawa di era *new normal*
4. Relawan desa lawan COVID-19

Dalam upaya meningkatkan data terkait COVID-19 tim melakukan pendataan dengan mendatangi kantor Desa Mekarjaya sebagaimana nampak pada Gambar 7.



Gambar 7. Pendataan di Desa Mekarjaya

Salah satu upaya untuk tercapainya tujuan dari tim, maka tim membantu masyarakat yang berkaitan dengan protokol kesehatan COVID-19 seperti membagikan masker, hand sanitizer, vitamin, dan juga melakukan penyemprotan disinfektan. Sebagaimana nampak pada Gambar 8.



Gambar 8. Kemanusiaan

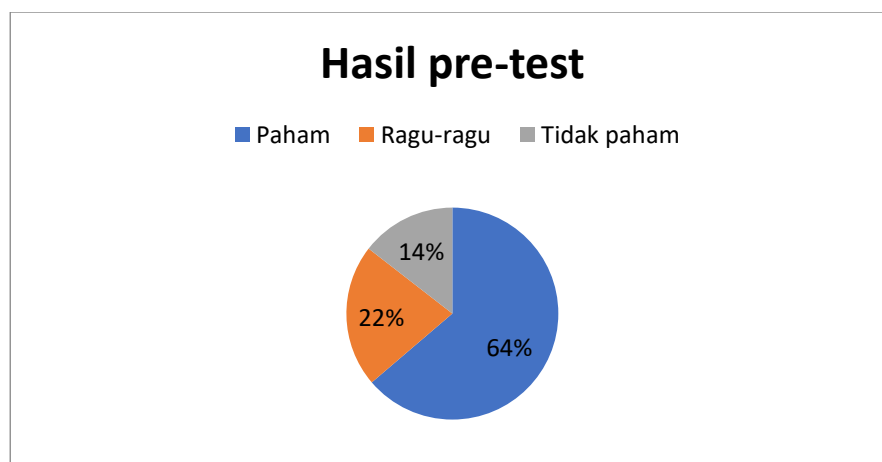
Untuk menciptakan peningkatan kapasitas di masyarakat tim juga telah membuatkan tempat cuci tangan, hand sanitizer diruang publik, dan juga menempelkan spanduk ajakan agar tetap memperhatikan protokol kesehatan COVID-19. Sebagaimana nampak pada Gambar 9.



Gambar 9. Peningkatan Kapasitas

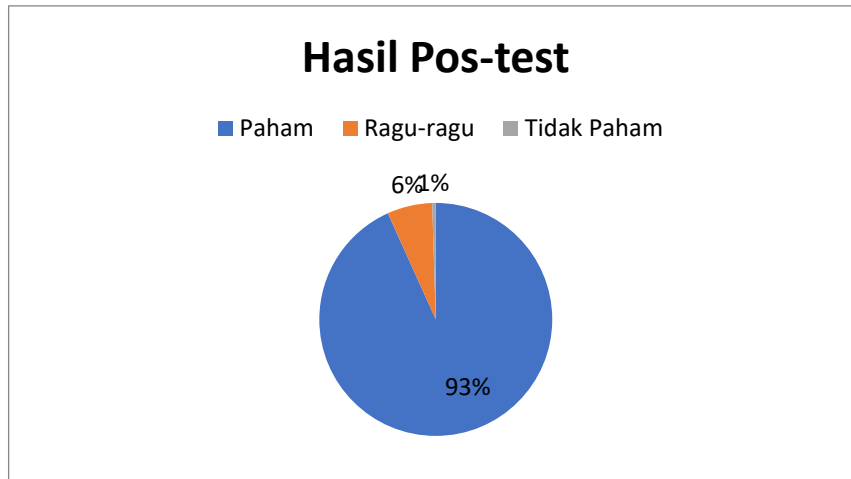
B. Penyelesaian Masalah

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap implementasi protokol kesehatan maka Tim melakukan pengujian berupa *pre-test*, dapat dilihat dari hasil *pre test* sebanyak 64% sudah memahami terhadap protocol kesehatan, sebagaimana nampak pada Gambar 10.



Gambar 10. Hasil *Pre-test*

Setelah itu tim memberikan materi edukasi, kemudian Tim mengukur dan mengevaluasi pemahaman masyarakat terhadap implementasi protokol kesehatan dalam bentuk *post-test*. Dan hasilnya sebanyak 93% menunjukkan bahwa masyarakat sudah mulai memahami pentingnya protokol kesehatan, seperti dapat dilihat dari hasil *post-test* sebagaimana nampak pada Gambar 11.



Gambar 11. Hasil *Pos-test*

Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap implementasi protokol kesehatan serta memahami resiko akibat penyebaran COVID 19, maka Tim melaksanakan program kampanye dalam bentuk pemasangan banner/baligo, pemanfaatan WA Group di lingkungan masyarakat sekitar, seperti tampak pada Gambar 12 berikut :



Gambar 12. Pemasangan banner/baligo

Untuk meningkatkan ketersediaan data terkait COVID-19 maka tim melakukan pendaatan di kantor desa Mekarjaya, berikut data yang tim dapatkan :

1. Penduduk di desa Mekarjaya berjumlah 4799 orang.
2. Anak-anak dari usia 0-5 tahun berjumlah 411 orang.
3. Orang tua dari usia >45 tahun berjumlah 699 orang.
4. Rumah tangga miskin berjumlah 908 orang.
5. Pengangguran berjumlah 136 orang.
6. Perkembangan ODP 3 orang.
7. Perkembangan PDP 1 orang.
8. Rencana tempat untuk isolasi bertempat di SMK NU Al-Parisi.
9. Terdapat dua tower pemancar sinyal yaitu Telkomsel di RW 11 Desa Mekarjaya, Tree, dan Xl di RW 4 Desa Mekarjaya.

Untuk mendukung dan menciptakan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan, maka Tim membangun sarana dan prasarana dalam bentuk pembuatan sarana tempat cuci tangan dan hand sanitizer, seperti tampak pada Gambar 13 berikut :



Gambar 13. Peningkatan Kapasitas

Dengan adanya kekompakan dari tim dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat kegiatan yang tim lakukan berjalan dengan lancar. Tidak ada kelemahan yang dirasakan dari tim atau pun hambatan yang dapat mempengaruhi aktivitas kegiatan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap implementasi kesehatan protokol COVID-19 secara umum telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap protokol kesehatan COVID-19. Kondisi ini akan tetap berjalan jika relawan desa lawan COVID-19 dari Desa Mekarjaya aktif melakukan kegiatan di masyarakat. Dengan demikian disarankan agar pihak desa lebih berperan aktif dalam penanganan COVID-19 ini dari mulai data yang diperlukan untuk diperbarui lagi, sampai kegiatan edukasi dan penyediaan fasilitas di tiap RW lebih diperhatikan lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada Desa Mekarjaya, Kp. Cihampelas RT 02/RW 05 atas dukungan dan sambutan hangatnya, kepada Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan pengabdian, serta kepada tim KKN yang senantiasa semangat dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana R., & Sagala, I. (2017). Model Sistem Perubahan dalam Lingkup Program Sarjana. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 47-52
- Garutkab.go.id.7 Agustus 2020.Update Perkembangan Kasus COVID-19 di Kabupaten Garut, Jumat & Agustus 2020.Diakses pada 8 Agustus 2020, dari <http://garutkab.go.id/news/update-perkembangan-kasus-covid-19-di-kabupaten-garut-jumat-7-agustus-2020>.
- Id.Wikipedia.org.9 Agustus 2020.Pandemi COVID-19 di Indonesia.Diakses pada 9 Agustus 2020, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia.
- Inilahkoran.com.29 Juli 2020.Warga Leles Positif Terpapar, Penyebaran COVID-19 di Garut Meluas ke 17 Kecamatan.Diakses pada 10 Agustus 2020, dari <https://www.inilahkoran.com/berita/57880/warga-leles-positif-terpapar-penyebaran-covid-19-di-garut-meluas-ke-17-kecamatan>
- Surat Edaran No.8 Tahun 2020 Tentang Desa Tanggap Covid-19
- Who.int.2020.Pertanyaan dan Jawan Terkait Coronavirus.Diakses pada 8 Agustus 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>